

SCHEDULE ATTACHING TO POLLUTION LIABILITY INSURANCE

Original

09-2998377

JENIS ASURANSI TYPE OF COVER	: POLLUTION LIABILITY INSURANCE
NOMOR POLIS POLICY NO.	: IP090910082400007 (Renewal) Previous Policy No. : IP090910082300005
NAMA TERTANGGUNG NAME OF INSURED	: PT. SARANA TRANS BERSAMA JAYA as Contractor's and/or subcontractors and/or vendor for their Respective and Right.
ALAMAT TERTANGGUNG ADDRESS OF INSURED	: Jl. Pelabuhan II KM. 18 Depan Kantor Kecamatan Cikembar, Kel. Cikembar, Kec. Cikembar, Kab. Sukabumi
PERIODE PERTANGGUNGAN PERIOD OF INSURANCE	: 20 Agustus 2024 sd 20 Agustus 2025
RUANG LINGKUP BISNIS SCOPE OF BUSINESS	: TRANSPORTER LIMBAH B3
JENIS LIMBAH TYPE OF WASTE	: AS ATTACHED
AKUMULASI ACCUMULATION	: Anywhere in Indonesia
LIMIT TANGGUNG GUGAT LIMIT OF LIABILITY	: Premises Pollution Condition IDR 5,000,000,000.00 Per pollution condition and in The aggregate for the whole period of insurance
RISIKO SENDIRI DEDUCTIBLE	: - IDR. 100,000,000.00 anyone accident
CAKUPAN JAMINAN COVERAGE	: NEW POLLUTION CONDITIONS Claim, remediation cost and associated legal defense expenses in excess", in excess of the "self-Insured retention", arising out of "pollution condition" on, at, under, or migrating from the "covered location (s)", Provided the claim is first made, or the "insured" first discovers such "pollution condition: during the :period policy"
SYARAT/ KETENTUAN TERM/ CONDITION	: <ul style="list-style-type: none"> - Payment of Premium Warranty Clause (30 Days) - Claim Made Basis of Indemnity With Retroactive Date as Per Inception - Indonesian Jurisdiction Clause - Loss Notification Clause (30 days) - Subject to : <ul style="list-style-type: none"> a. Nil Loss Record for the past 3 (three) years b. Penerapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) dan Standard Operating Procedure (SOP) sesuai standar Kementerian Lingkungan Hidup c. Standard International Packaging & MDG Code d. SK Menteri LH yang definitif dan valid e. List of Vehicles and Transportation Route - sesuai dengan surat ijin Pengangkutan Limbah B3 dari Ditjen HUBDA yang valid dan definitive

PSNSI0910E
155068A51-57C6-42FA-AADF-979A6



Page 1 of 2

Scan Barcode ini untuk melihat keaslian polis ini

Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Polis No : IP090910082400007
Attaching to and forming part of Policy No :

**PENGECUALIAN
EXCLUSION**

: Absolute Asbestos & Silica Exclusion, Absolute lead Exclusion, Diving Underwater Activities Contractual liability, Divested Property, Employers Liability and Workmen's Compensation, Exterior Insulation and Finish System, Fines and Penalties, First-Party Property, Insured Internal Expenses, Intentional Non-Compliance, Know Condition, Leak Based Paint, Naturally Occurring Materials, Non-Owned Disposal Sites, Material Change in Risk, Underground Storage Tank, Vehicle, War and Terrorism, Punitive or Exemplary Damages, Continuous and gradual pollution and contamination, Radioactive or Nuclear Waste / Fuel Whatsoever, Cyber Risk, Extra Contractual Obligation, (Pre) Existing pollution and contamination, Marine Liability, Hull Liability, Waste Treatment, Offshore Activity, Product Liability, Product Guarantee, Pure Drilling Activities, As Per Wording Policy

**SUKU PREMI
RATE OF PREMIUM**

: - POLLUTION LIABILITY INSURANCE 0.35000 %

**PERHITUNGAN PREMI
PREMIUM CALCULATION**

- POLLUTION LIABILITY INSURANCE	IDR 5,000,000,000.00 x 0.35% 20/Aug/24 - 20/Aug/25	IDR	17,500,000.00
		TOTAL PREMIUM	IDR 17,500,000.00
	Biaya Polis	IDR	50,000.00
	Biaya Materai	IDR	20,000.00
		TOTAL	IDR 17,570,000.00

AU_T
M09SM0001 Agent
AGENT / AY_K

Dibuat di Jakarta
Issued at

, pada tanggal 28 Agustus 2024



PSNSI0910E
15506RR51-57C6-42FA-ARDF-979R6



Page 2 of 2

ATTACHMENT OF POLLUTION LIABILITY POLICY
PT. SARANA TRANS BERSAMA JAYA
POLICY NO. : IP090910082400007

LIST OF VEHICLE :

NO.	POLICE NO.	CHASSIS NO.	ENGINE NO.
1	BM9536ZO	MJEECB2FOM5000429	N04CWYJ12380
2	BM9285ZO	MHCPHR54CMJ430192	E430192
3	B9015CVT	MK2L0PU39NJ008323	4D56CY27718
4	F9404QA	MHMF71P19K011429	4D34TE34006
5	F8921VF	MHKP3BA1JLK158241	K3MH78524
6	B9861CXS	MHCNMR71LLJ116645	B116645
7	F8265QM	MHCNHR55EEJO59144	MO59144
8	F9376QA	MHFC1JU43E5103869	W04DTRRO3440
9	F9377QA	MHFC1JU43C5047566	W04DTRJ50633
10	F8504VC	MHYESL415HJ806090	G15AID1096656
11	B9318CFU	MHMF74EJPK008438	4N21Z36021
12	F9063QB	MC2E3GRC0NA498865	E423CDML372688



ATTACHMENT OF POLLUTION LIABILITY POLICY
PT. SARANA TRANS BERSAMA JAYA
POLICY NO. : IP09091008200007

LIST OF WASTE :

NO	KODE LIMBAH B3	URAIAN/JENIS LIMBAH B3 / ZAT PENCEMAR
1.	A101c	Amonium Hidroksida
2.	A102b	Aseton
3.	A102d	Aki/baterai bekas
4.	A103b	Etil Asetat
5.	A103d	Debu dan fiber asbes antara lain asbes biru (crocidolite), asbes coklat (amosite), asbes abuabu (anthrophyllite)
6.	A104d	Air lindi yang dihasilkan dari fasilitas penimbunan akhir (landfill) limbah B3
7.	A106d	Limbah dari laboratorium yang mengandung B3
8.	A107c	Kalium Hidroksida
9.	A107d	Pelarut bekas lainnya yang belum dikodifikasi
10.	A108d	Limbah terkontaminasi B3
11.	A109d	Limbah asam lainnya yang belum dikodifikasi
12.	A110d	Limbah karbon aktif yang mengandung zat pencemar sebagaimana tercantum pada kode Limbah A101a sampai dengan A112a, A101b sampai dengan A121b, A101c sampai dengan
13.	A111d	Refrigerant bekas dari peralatan elektronik
14.	A302-9	Sludge IPAL dari proses sel merkuri dan/atau sel membrane atau diafragma dalam memproduksi klorin, hidrogen dan soda kaustik
15.	A303-1	Bahan atau Produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis
16.	A303-2	Residu proses produksi yang meliputi formulasi, destilasi, dan evaporasi
17.	A303-3	Absorben dan filter bekas
18.	A303-6	Sludge IPAL
19.	A304-1	Bahan dan produk yang tidak memenuhi persyaratan
20.	A304-2	Lumpur encer (aqueous sludge) yang mengandung adesif atau sealant yang mengandung pelarut organik
21.	A304-3	Limbah minyak resin (terpentin)
22.	A304-4	Residu dari proses penyaringan produk (strainer)
23.	A304-6	Residu proses produksi atau kegiatan
24.	A305-1	Monomer atau oligomer yang tidak bereaksi
25.	A305-2	Residu produksi atau reaksi pemurnian, polimer absorben, fraksinasi.
26.	A305-3	Residu dari proses destilasi
27.	A306-1	Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam
28.	A306-2	Residu akhir (tar)
29.	A306-3	Residu proses produksi atau reaksi
30.	A307-1	Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam meliputi: Sludge kilang minyak primer dari hasil pemisahan gravitasi minyak, air dan padatan selama penyimpanan dan/atau pengolahan. Sludge tersebut termasuk yang dihasilkan dalam pemisahan minyak, air, dan padatan pada tangki dan impoundments, saluran air dan alat angkut lainnya, genangan air, dan unit stormwater menerima aliran air hujan atau air hasil proses pengolahan, pemeliharaan dan/atau produksi Sludge kilang minyak sekunder (emulsi) hasil pemisahan fisik dan/atau kimia minyak, air dan padatan
31.	A307-2	Residu dasar tanki



32.	A307-3	Slop padatan emulsi minyak dari industri penyulingan minyak bumi
33.	A308-1	Sludge dari proses pengawetan kayu dan fasilitas penyimpanan
34.	A309-1	Fluxing agent bekas
35.	A309-2	Limbah amonia, fenol, sianida & hidrogen sulfida
36.	A309-3	Spent pickle liquor
37.	A309-4	Sludge Spent pickle liquor
38.	A309-5	Sludge ammonia still lime
39.	A309-6	Residu dari proses produksi kokas (tar)
40.	A310-1	Larutan asam alkali bekas dan residunya
41.	A310-2	Residu terkontaminasi sianida (hot metal treatment)
42.	A310-3	Larutan pengolah bekas
43.	A310-4	Fluxing agent bekas
44.	A310-5	Sludge dari proses pengolahan residu
45.	A311-1	Larutan asam bekas
46.	A311-2	Slag yang dihasilkan dari proses peleburan primer dan/atau sekunder
47.	A311-3	Debu dan/atau sludge dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
48.	A311-4	Ash, dross, dan skimming dari proses peleburan primer dan/atau sekunder
49.	A311-6	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
50.	A312-1	Larutan asam bekas
51.	A312-2	Sludge dari acid plant blowdown
52.	A312-3	Residu dari proses penyempurnaan secara elektrolisis
53.	A312-4	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
54.	A313-4	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
55.	A314-2	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
56.	A315-1	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
57.	A316-1	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
58.	A317-1	Larutan oksalat dan sludge
59.	A318-1	Larutan asam bekas
60.	A318-2	SludgePAL
61.	A318-3	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
62.	A318-4	Debu, slag dan dross peleburan aki bekas
63.	A318-5	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
64.	A318-6	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
65.	A319-1	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
66.	A320-1	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
67.	A322-1	Pelarut bekas (cleaning)
68.	A322-2	Senyawa brom organik (Sb) (fire retardant)
69.	A322-3	Dyestuffs dan pigment mengandung logam berat
70.	A323-1	Pelarut bekas dan cairan organik dan anorganik bekas pencucian (cleaning)
71.	A323-2	Sludge proses produksi yang meliputi manufacturing, perakitan dan pemeliharaan
72.	A323-3	Residu proses produksi yang meliputi manufacturing, perakitan dan pemeliharaan
73.	A324-1	Sludge dan filter cakes dari proses pengolahan dan pencucian
74.	A324-2	Larutan bekas dari kegiatan pengolahan
75.	A324-3	Larutan asam (pickling)
76.	A324-5	Pelarut bekas terklorinasi
77.	A324-7	Residu dari larutan batch
78.	A324-8	Spent plating solutions antara lain Cr (hexavalent), Pb, Ni, As, Cu, Zn, Cd, Fe, Sn atau kombinasi logam tersebut
79.	A325-1	Limbah cat dan varnish mengandung pelarut organik
80.	A325-2	Sludge dari cat dan varnish yang mengandung pelarut organik
81.	A325-3	Residu proses destilasi
82.	A325-4	Cat anti korosi berbahan dari Pb dan Cr
83.	A325-5	Debu dan/atau sludge dari unit pengendalian pencemaran udara
84.	A325-6	Sludge proses depainting



85.	A325-7	Sludge dari IPAL
86.	A326-1	Sludge proses produksi dan/atau pemanfaatan baterai bekas, bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan kedaluwarsa
87.	A326-2	Residu proses produksi pemanfaatan baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan baterai kedaluwarsa
88.	A326-3	Debu, ash, slag, pasta
89.	A327-1	Larutan asam bekas
90.	A327-2	Larutan alkali bekas
91.	A327-3	Sludge proses produksi
92.	A327-5	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
93.	A328-1	Mercury contractor/switch
94.	A328-2	Lampu fluoresen (Hg)
95.	A328-3	Larutan untuk printed circuit
96.	A328-5	Sludge proses produksi perakitan
97.	A329-5	Larutan untuk printed circuit Sludge proses produksi
98.	A329-6	Coated glass
99.	A330-1	Residu dasar tangki minyak bumi
100.	A330-2	Residu proses produksi
101.	A331-1	Spent process solutions (Cn)
102.	A331-2	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
103.	A332-1	Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan
104.	A334-1	Asam kromat bekas
105.	A334-2	Tanning liquor mengandung Cr
106.	A334-3	Limbah degreasing yang mengandung pelarut
107.	A335-2	Residu produksi/reaksi
108.	A336-1	Bahan atau Pproduk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kedaluwarsa, dan sisa
109.	A336-2	Residu proses produksi dan formulasi
110.	A336-3	Residu proses destilasi, evaporasi dan reaksi
111.	A336-4	Reactor bottom wastes
112.	A336-5	Sludge dari fasilitas produksi
113.	A337-1	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius
114.	A337-2	Produk farmasi kedaluwarsa
115.	A337-3	Bahan kimia kedaluwarsa
116.	A337-4	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3
117.	A337-5	Peralatan medis mengandung logam berat, termasuk merkuri (Hg), Kadmium (Cd), dan sejenisnya
118.	A338-1	Bahan kimia kedaluwarsa
119.	A338-2	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3
120.	A338-3	Residu sampel Limbah B3
121.	A338-4	Sludge IPAL
122.	A339-1	Larutan developer, fixer, dan bleach bekas
123.	A340-1	Residu proses destilasi dan evaporasi
124.	A340-2	Residu minyak, emulsi, sludge, dan dasar tangki (DAF)
125.	A341-1	Residu produksi dan konsentrat
126.	A341-2	Konsentrat yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kadaluwarsa
127.	A341-3	Heavy Alkylated Hydrocarbon
128.	A342-1	Residu filtrasi
129.	A342-2	Residu proses destilasi
130.	A343-1	Glycerine pitch
131.	A343-2	Residu filtrasi
132.	A345-1	Emulsi minyak dari proses cutting dan minyak pendingin
133.	A345-2	Sludge logam antara lain berupa serbuk, gram dari proses metal shaping yang mengandung minyak
134.	A346-1	Larutan kaustik bekas
135.	A347-1	Fly ash insinerator



136.	A347-2	Slag atau bottom ash incinerator
137.	A348-2	Filter dan absorben bekas
138.	A349-1	Emulsi minyak
139.	A349-2	Glass switches
140.	A350-2	Adhesive coating
141.	A350-3	Residu dari proses produksi
142.	A351-1	Adesif atau perekat sisa dan kedaluwarsa
143.	A351-2	Residu pencetakan (tinta/pewarna)
144.	A351-3	Sludge Brine
145.	A352-2	Residu dari kegiatan pembersihan
146.	A355-1	Pelarut (cleaning, degreasing)
147.	A357-1	Residu dari proses produksi kokas (tar)
148.	A357-2	Tar Sludge
149.	A357-3	Residu minyak
150.	B101d	Limbah dan/atau buangan produk yang terkontaminasi dan/atau mengandung merkuri (Hg) dan/atau senyawanya jika konsentrasi lebih kecil dari 10 ppm (sepuluh parts per million) dan lebih besar dari 0,3 ppm (nol koma tiga parts per million)
151.	B102d	Debu dan fiber asbes asbes putih (chrysotile)
152.	B103d	Lead Scrap
153.	B104d	Kemasan Bekas B3
154.	B105d	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya
155.	B106d	Limbah resin atau penukar ion
156.	B107d	Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed circuit board (PCB), karet kawat (wire rubber)
157.	B108d	Sludge instalasi pengolahan air Limbah (IPAL) dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industri
158.	B109d	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara (Filter Cerobong Genset)
159.	B110d	Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis
160.	B301-1	Limbah karbon aktif selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d
161.	B301-2	Terak (slag) mengandung fosfor dari proses yang menggunakan teknologi electric furnace
162.	B301-3	Katalis bekas
163.	B301-4	Residu proses produksi atau kegiatan
164.	B301-6	Limbah iron sponge yang digunakan pada unit desulfurisasi
165.	B301-7	Sludge IPAL
166.	B302-3	Limbah yang mengandung asbes dari proses elektrolisis yang menggunakan diafragma asbes
167.	B304-1	Katalis bekas
168.	B304-2	Sludge IPAL
169.	B305-1	Katalis bekas
170.	B305-2	Sisa dan bekas stabiliser
171.	B305-3	Fire retardant misalnya Sb dan senyawa bromine organic
172.	B305-4	Senyawa Sn organik untuk thermal stabiliser
173.	B305-5	Sludge IPAL
174.	B306-1	Katalis bekas
175.	B306-2	Absorban misalnya karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d, dan filter bekas
176.	B306-4	Sludge IPAL
177.	B307-1	Katalis bekas [Kilang minyak dan gas bumi]
178.	B307-2	Karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d
179.	B307-3	Filter bekas termasuk lempung (clays) spent filter
180.	B307-4	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
181.	B308-2	Sludge dari IPAL
182.	B309-1	Dross dari peleburan



183.	B309-3	debu cupola
184.	B309-4	Emulsi minyak dari fasilitas pendingin
185.	B309-5	Sludge IPAL yang mengolah efluen dari coke oven atau blast furnace.
186.	B310-1	Sludge IPAL
187.	B311-2	Sludge dari IPAL
188.	B312-1	Debu dan/atau sludge dari fasilitas legendaria pencemaran udara
189.	B312-2	Ash, dross, dan skimming dari proses peleburan primer dan/atau sekunder
190.	B312-5	Sludge IPAL
191.	B313-1	Anode scraps
192.	B313-2	Slag yang dihasilkan dari proses produksi primer dan/atau sekunder
193.	B313-3	Dross hitam dari produksi sekunder
194.	B313-4	Katoda
195.	B313-6	Debu dan/atau sludge dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
196.	B313-7	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
197.	B313-8	Sludge IPAL
198.	B314-1	Slag dross yang dihasilkan dari proses produksi primer dan/atau sekunder
199.	B314-2	Debu dan/atau sludge dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
200.	B314-4	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
201.	B314-5	Sludge IPAL
202.	B315-1	Debu dari fasilitas legendaria pencemaran udara
203.	B315-2	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
204.	B316-1	Slag yang dihasilkan dari proses produksi primer dan sekunder
205.	B316-2	Debu dan/atau sludge dari fasilitas legendaria pencemaran udara
206.	B316-3	Dross dan skimming dari proses produksi primer dan/atau sekunder
207.	B316-5	Sludge IPAL
208.	B317-1	Minyak emulsi pendingin
209.	B317-2	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
210.	B317-3	Sludge IPAL
211.	B320-1	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
212.	B320-2	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
213.	B321-1	Sludge mengandung tinta dari proses produksi dan penyimpanannya
214.	B321-2	Sludge tinta
215.	B321-3	Residu dari proses pencucian
216.	B321-4	Kemasan bekas tinta
217.	B321-5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa
218.	B321-6	Waste oil based ink disposed
219.	B321-7	Waste etching solution
220.	B321-8	Sludge IPAL
221.	B322-1	Dyestuffs dan pigment mengandung bahan kimia berbahaya
222.	B322-2	Limbah dari proses finishing yang mengandung pelarut organik
223.	B322-3	Sludge dari IPAL
224.	B323-1	Sisa proses blasting
225.	B323-2	Sludge Painting
226.	B323-3	Potongan PCB tersolder
227.	B323-4	Scrap timah solder
228.	B323-5	Sludge IPAL
229.	B324-1	Dross, slag
230.	B324-2	Filter bekas
231.	B324-3	Sludge IPAL
232.	B325-1	Filter bekas
233.	B325-2	Produk yang tidak memenuhi persyaratan
234.	B326-1	Baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan baterai kedaluwarsa
235.	B326-2	Debu dari fasilitas pencemaran udara



236.	B326-3	Sludge IPAL
237.	B327-1	Baterai bekas, baterai yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, dan baterai kedaluwarsa
238.	B327-2	Dross
239.	B327-3	Debu, slag dan dross peleburan aki bekas
240.	B327-4	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
241.	B327-5	Sludge IPAL
242.	B328-1	Cathod Ray Tube (CRT)
243.	B328-4	Printed circuit board (PCB)
244.	B328-6	Sludge dari IPAL
245.	B329-5	Sludge IPAL
246.	B330-1	Limbah lumpur bor berbahan dasar oil base dan/atau synthetic oil [Eksplorasi dan produksi minyak, gas, dan panas bumi]
247.	B330-2	Limbah serbuk bor berbahan dasar oil base dan/atau synthetic oil
248.	B330-3	Limbah karbon aktif selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d
249.	B330-4	Absorben dan/atau filter bekas
250.	B331-2	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
251.	B332-1	Sludge dan filter cakes dari gas treatment
252.	B332-2	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara.
253.	B333-1	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
254.	B333-2	Pasir dari fluidized bed
255.	B333-3	Sludge IPAL
256.	B334-3	Sludge IPAL
257.	B335-1	Absorban dan filter bekas
258.	B335-2	Sludge IPAL
259.	B336-1	Absorban dan filter bekas atau karbon aktif
260.	B336-2	Sludge dari IPAL
261.	B337-1	Kemasan produk farmasi
262.	B337-2	Sludge IPAL
263.	B339-2	Tinta, tonner
264.	B340-1	Filter dan absorban bekas
265.	A340-2	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
266.	B341-1	Filter dan absorban bekas
267.	B341-2	Sludge $AlCl_3$
268.	B342-1	Sludge minyak atau lemak
269.	B343-1	Katalis bekas
270.	B343-2	Sludge IPAL
271.	B344-1	Sludge dari proses pengolahan metal hardening
272.	B344-2	Sludge IPAL
273.	B345-1	Sludge dari Proses Plastic Shaping
274.	B346-1	Sludge IPAL
275.	B350-1	Sludge dari IPAL
276.	B351-1	Lime mud
277.	B351-2	Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara
278.	B351-3	Sludge Oil Treatment dan/atau Penyimpanan
279.	B351-4	Sludge IPAL Pembuatan Produk Kertas Deinking
280.	B353-1	Toner Bekas
281.	B354-1	Campuran atau fraksi terpisah dari beton, bnck, dan keramik yang mengandung B3
282.	B354-2	Gelas, plastik dan kayu yang terkontaminasi B3
283.	B354-3	Limbah logam yang terkontaminasi B3
284.	B354-4	Material insulasi yang mengandung asbestos
285.	B355-1	Limbah cat
286.	B355-2	Baterai Bekas
287.	B356-1	Limbah Carbide-Residu



288.	B356-2	Katalis antara lain reformer atau desulfurizer bekas
289.	B357-1	Sludge IPAL
290.	B401	Copper Slag, Proses peleburan bijih tembaga (smelter) dari proses primer dan sekunder
291.	B404	Slag timah putih, Proses peleburan timah putih (Sn)
292.	B405	Iron concentrate, Proses peleburan bijih dan/atau logam besi dan baja dengan menggunakan teknologi induction furnace frekuensi rendah atau kupola dan/atau proses reheating furnace
293.	B406	Mill scale, Proses peleburan bijih dan/atau logam besi dan baja dengan menggunakan teknologi induction furnace frekuensi rendah atau kupola dan/atau proses reheating furnace
294.	B407	Debu besi/baja, Pengendalian pencemaran udara dari proses peleburan bijih dan/atau logam besi dan baja dengan menggunakan teknologi induction furnace frekuensi rendah atau kupola dan/atau proses reheating furnace
295.	B409	Fly Ash, Proses Pembakaran batubara pada fasilitas stocker boiler dan/atau tungku industri
296.	B410	Bottom Ash, Proses Pembakaran batubara pada fasilitas stocker boiler dan/atau tungku industri
297.	B411	Sludge IPAL, Proses Pengolahan Air Limbah dari Industri Pulp
298.	B413	Spent bleaching earth, Proses industry oleochemical dan/atau pengolahan minyak hewani atau nabati dengan kadar kandungan minyak lebih dari 3% (tiga persen)
299.	B414	Gypsum, 1. Proses desulfurisasi pada PLTU; 2. Proses pembuatan pupuk fosfat dengan proses basah menggunakan asam sulfat pada industri pupuk; dan/ atau 3. Proses dekalsifikasi tetes tebu dengan asam sulfat pada industri mono sodium glutamate (MSG)
300.	B417	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal, Proses industri yang menggunakan fasilitas termal antara lain berupa tungku bakar, boiler, pot lining, dan fasilitas sejenis

